

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai teknik khusus.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad yang dikutip dari Ratnaningsih (2002 : 140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan atau kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif yang telah dikemukakan tersebut penulis gunakan dalam pengumpulan data mengenai “ Manfaat Hasil Belajar *Basic Bakery* Pada Peserta Didik Dalam Pelaksanaan PKL di *Bakery* ”.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian yang dilakukan penulis berlokasi di SMK Sandhy Putra Bandung yang terletak di Jl. Palasari No. 1 Bandung.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi obyek penelitian. Sugiyono (2009 : 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang penulis gunakan untuk kepentingan penelitian ini adalah peserta didik kelas III Program Keahlian Tata Boga SMK Sandhy Putra Bandung, populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

3. Sampel

Penentuan besarnya sampel penelitian yang penulis sarikan dari pedoman Sugiyono (2009 :124) adalah sebagai berikut: “ Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel disebut sampel jenuh”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional

Penulis merasa perlu membuat definisi operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Hasil Belajar *Basic Bakery* pada Peserta Didik

a. Manfaat

Manfaat menurut Poerwadarminta (1984 : 630) adalah guna atau faedah.

b. Hasil Belajar menurut Sudjana (2009 : 22) adalah “ kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya ”.

c. *Basic Bakery*

Basic adalah dasar sedangkan *bakery* menurut *Webster Dictionary* (1959 : 205) adalah “ *A place for baking bread, a baked house, a shop for retailing*

bread” artinya tempat untuk membuat roti, rumah tempat memanggang roti, juga toko yang menjual kue dan roti.

d. Peserta Didik

Peserta didik menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003:3) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan sistem pendidikan tertentu.

Pengertian **Manfaat Hasil Belajar *Basic Bakery* Pada Peserta Didik** dalam penelitian ini mengacu pada pengertian diatas, yaitu guna atau faedah dari kemampuan peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan sistem pendidikan tertentu, setelah menerima pengalaman belajar mengenai pembuatan roti dan kue.

2. Pelaksanaan PKL di *bakery*

- a) **Pelaksanaan** menurut Poerwadarminta (1984 : 553) adalah perihal melaksanakan rancangan.
- b) **Praktek Kerja Lapangan** menurut Departemen Pendidikan Nasional (1996 : 2) adalah pelaksanaan praktek keahlian produktif yang dilaksanakan di industri dalam bentuk *on the job training*. Prakerin berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa industri di perusahaan.
- c) *Bakery* menurut *Webster Dictionary* (1959 : 205) adalah “ *A place for baking bread, a baked hause, a shop for retailing bread*” artinya tempat

untuk membuat roti, rumah tempat memanggang roti, juga toko yang menjual kue dan roti.

Pengertian **Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Bakery** dalam penelitian ini mengacu pada pengertian tersebut, yaitu melaksanakan suatu usaha praktek keahlian produktif yang dilaksanakan di industri dalam bentuk *on the job training* dalam kegiatan mengerjakan pekerjaan membuat kue dan roti di industri *bakery*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Sugiyono (2009 : 199) mengemukakan bahwa “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket diberikan kepada peserta didik kelas III Program Keahlian tata Boga SMK Sandhy Putra Bandung mengenai manfaat hasil belajar *basic bakery* pada peserta didik dalam pelaksanaan PKL di *bakery*.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus untuk menghitung persentase yang digunakan menurut M. Ali (1998 : 184) adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100 % : Bilangan tetap

Data yang telah di persentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan

batasan-batasan menurut Ali (1998 : 221), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Penafsiran data yaitu pengolahan data bentuk kuantitatif. Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain dalam Wikaya (2010 : 60), yaitu :

86% - 100%	= Sangat bermanfaat
66% - 85%	= Bermanfaat
50% - 65%	= Cukup bermanfaat
31% - 49%	= Kurang bermanfaat
0% - 30%	= Sangat kurang bermanfaat

E. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan dari awal sampai penelitian berakhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan dapat dikelompokkan ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan Pengamatan lapangan disertai mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan pembuatan proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Memilih masalah dan merumuskan masalah
- b) Pembuatan *outline* dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian.
- c) Seminar Judul
- d) Pengajuan dosen pembimbing
- e) Penyusunan BAB 1 dengan isi mulai dari pendahuluan yang menguraikan latar belakang, membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah, membuat tujuan penelitian, manfaat penelitian.
- f) Penyusunan BAB II Kajian Pustaka
- g) Penyusunan kisi-kisi dan angket.
- h) Seminar I
- i) Merevisi desain/proposal dan angket berdasarkan masukan dosen partisipan pada seminar I.
- j) Pengambilan data terhadap responden dengan menyebarkan angket.
- k) Pengumpulan kembali angket yang sudah disebar.
- l) Pengolahan data penelitian dan mentabulasikan.

m) Sesudah merevisi hasil seminar I dan dilakukan tahap pelaksanaan yaitu Pengolahan data penelitian untuk melakukan seminar II.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir yaitu pelaporan dimana draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

